

**PERAN BUM DESA BINTANG 18
DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Muhammad Maqlah Dimyati
NIM 15230064

Pembimbing :

M. Fajrul Munawir, M. Ag.
NIP 19700409 199803 1002

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1553/Un.2/DD/PP.05.3/01/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN BUM DESA BINTANG 18 DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Maqlah Dimiyati
NIM/Jurusan : 15230064/PMI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 11 Juli 2019
Nilai Munaqasyah : 95,33 / A

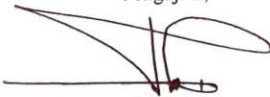
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

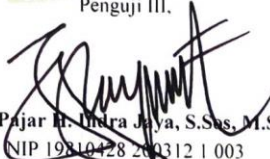
Ketua Sidang/Penguji I,


M. Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP 19700409 199803 1 002

Penguji II,


Drs. Azis Muslim, M.Pd.
NIP 19700528 199403 1 002

Penguji III,


Dr. Pajar H. Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP 19810428 200312 1 003



Yogyakarta, 11 Juli 2019
Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Maqlah Dimiyati
NIM : 15230064
Judul Skripsi : PERAN BUM DESA BINTANG 18 DALAM PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 5 Juli 2019

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Pembimbing


Dr. Pajar Indana Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428 200302 1003


M. Fairul Munawir, M. Ag.
NIP. 19760409 199803 1002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Maqlah Dimiyati

NIM : 15230064

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi


Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

PERAN BUM DESA BINTANG 18 DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dan penulis berikan sumber.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 05 Juli 2019

Yang menyatakan,


Muhammad Maqlah Dimiyati
NIM. 15230064

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA :

KEDUA ORANG TUA SAYA

KEDUA KAKAK TERSAYANG

SAHABAT-SAHABAT TERCINTA

TEMAN-TEMAN PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

KAMPUS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

QS Al-Insyirah ayat 6

“Seseorang yang ingin mendapatkan kebahagiaan, kesenangan, ataupun kemudahan. Mencapainya harus dengan sebuah usaha dan melewati berbagai kesulitan yang ada”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan segala rahmat, nikmat berupa iman, kesehatan dan kekuatan serta hidayahNya kepada penulis. Shalawat dan salam tidak lupa kami panjatkan kepada suri tauladan umat manusia sepanjang masa, Rasulullah SAW yang menjadi inspirasi setiap saat dalam memperbaiki umat manusia menuju masyarakat madani. Alhamdulillah Skripsi yang berjudul “PERAN BUM DESA BINTANG 18 DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT” ini berjalan dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S. Sos, M.Si. selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Fajrul Munawir, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah ikhlas dan sabar meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan, bimbingan serta dukungan dalam masa penulisan skripsi hingga selesai.
5. Selaku Dosen Penguji yang senantiasa memberikan masukan dan komentar untuk skripsi saya, sehingga skripsi ini menjadi sempurna.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, seluruh staff Tata Usaha, baik yang ada di prodi PMI, maupun yang berada di Fakultas Dakwah Komunikasi, dan staf UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

7. Kepada kepala Desa Sardonoarjo Bapak Harjuno Wiwoho, dan direktur BUMDES Bintang 18 Bapak Hariono Purwanto beserta para pengurusnya yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data dalam penelitian skripsi ini
8. Kepada orang tua peneliti, yaitu Bapak Dimyati Ahmad, dan (Almh) Ibu Siti Zainab yang senantiasa memberikan doa dan dukungan bimbingan kasih sayang yang tak terhingga kepada peneliti baik dalam bentuk tindakan maupun perkataan, lalu kepada kakak Nur Suffi Dimyati dan Mushab Dimyati yang selalu memberikan motivasi tambahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan peneliti di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2015 yang tak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan bantuannya hingga skripsi ini selesai.
10. Tak lupa pula dengan keluarga yang terbentuk di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu teman-teman PPM (Praktek Pengembangan Masyarakat) PKH Jetis Bantul, teman-teman KKN Kelompok 261 UIN Sunan Kalijaga yang bernama “Ponpes Nurrohmah”, dan teman-teman grub CS Fondation yang juga tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga pengalaman dan ilmu yang didapatkan yang kita berikan selama mengabdikan di masyarakat bisa bermanfaat

Peneliti sangat berterima kasih dan semoga bimbingan, arahan, serta semua yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Allah SWT. Tentu skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan semoga amal dan ilmu kita nanti bermanfaat bagi generasi selanjutnya. Amin.

Yogyakarta, 23 Juli 2019
Peneliti

Muhammad Maqlah Dimyati
NIM 15230064

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari persoalan kemiskinan dari keterbelakangan perekonomian yang masih menjadi topik pembicaraan sampai saat ini. Kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan pokoknya. Jumlah kemiskinan di wilayah pedesaan dari tahun ke tahun selalu lebih banyak dari daerah perkotaan, hal ini disebabkan tidak meratanya pembangunan perekonomian di Indonesia. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan di pedesaan adalah dengan membentuk BUM Desa (Badan Usaha Milik Desa) yaitu badan usaha yang modalnya berasal dari desa, yang bertujuan untuk mengelola potensi atau aset yang berada di desa untuk kesejahteraan masyarakat. Budidaya Timun *Baby* merupakan salah satu usaha dalam bidang pertanian yang dikelola oleh BUM Desa Bintang 18 Desa Sardonoarjo untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam skripsi ini peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana peran BUM Desa Bintang 18 dan bagaimana hasil yang dicapai dari peningkatan perekonomian masyarakat melalui Budidaya Timun *Baby*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peran BUM Desa Bintang 18 dan hasil yang dicapai dari peningkatan perekonomian masyarakat melalui Budidaya Timun *Baby*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dikumpulkan dan dijelaskan secara deskriptif yang keabsahan penelitiannya dilihat dari cara mendiskripsikan peristiwa yang benar-benar terjadi di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan menggunakan beberapa metode diantaranya adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan peneliti ini yaitu berdasarkan kriteria, yaitu peneliti memilih dan menentukan orang-orang tertentu sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 informan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUM Desa Bintang 18 dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sardonoarjo yakni meliputi: Pertama, membangun kesadaran masyarakat dengan usaha memberikan permodalan dan membentuk jaringan pemasaran. Kedua, mengembangkan potensi ekonomi dengan pelatihan-pelatihan. Ketiga, menciptakan jaringan internal maupun eksternal. Keempat, melindungi ekonomi masyarakat yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dilapangan. Lalu hasil dari adanya peningkatan perekonomian melalui Budidaya Timun *Baby* yakni meliputi: peningkatan usaha masyarakat dalam bidang pertanian, tercipta inovasi bisnis baru dalam bidang pertanian, dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Peran BUM Desa Bintang 18, Budidaya Timun Baby, Peningkatan Perekonomian Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
1. Peran BUM Desa Bintang 18	1
2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat	3
3. Budidaya Timun <i>Baby</i>	4
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Kerangka Teori	14
1. Kajian Tentang Peran BUM Desa dalam Peningkatan Perekonomian	14
a. Peran BUM Desa	14
b. Peningkatan Perekonomian	16

c. Peran BUM Desa dalam Peningkatan Perekonomian.....	17
2. Indikator Keberhasilan	18
a. Hasil Peningkatan Perekonomian	18
b. Hasil BUM Desa dalam Meningkatkan Perekonomian	19
H. Metode Penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian.....	20
2. Pendekatan Penelitian	21
3. Subyek dan Obyek Penelitian	21
4. Data dan Sumber Data	22
5. Teknik Sampling	22
6. Teknik Pengumpulan Data.....	23
7. Teknik Validitas Data	25
8. Teknik Analisis Data.....	27
I. Sistematika Pembahasan	28

BAB II: GAMBARAN UMUM DESA SARDONOHARJO

DAN BUM DESA BINTANG 18	30
A. Kondisi Geografi	30
1. Letak dan Luas Geografis Wilayah.....	30
2. Pembagian Wilayah	31
3. Peta Wilayah Desa SardonoHarjo.....	34
B. Demografi Penduduk Desa SardonoHarjo	35
1. Grafik Jumlah Penduduk Tahun 2014-2018	35
2. Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014-2018.....	36
3. Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	37
4. Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Pendidikan	39
5. Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Usia	40
C. Profil Desa SardonoHarjo	41
1. Sejarah Desa SardonoHarjo	41

2.	Visi dan Misi Desa SardonoHarjo	44
a.	Visi Desa SardonoHarjo	44
b.	Misi Desa SardonoHarjo	45
D.	Gambaran Umum BUM Desa Bintang 18 Desa SardonoHarjo	47
1.	Maksud dan Tujuan Berdirinya BUM Desa Bintang 18	51
2.	Pengelola BUM Desa Bintang 18	52
3.	Budidaya Timun <i>Baby</i>	54
4.	Petani BUM Desa Bintang 18	66
BAB III: PERAN DAN HASIL BUM DESA BINTANG 18		69
A.	Peran Peningkatan Perekonomian	69
1.	Membangun Kesadaran Masyarakat	69
2.	Mengembangkan Potensi Ekonomi	78
3.	Menciptakan Jaringan	83
4.	Melindungi Ekonomi Masyarakat	91
B.	Hasil yang Dicapai dari Budidaya Timun <i>Baby</i>	97
1.	Peningkatan Usaha Masyarakat dalam Bidang Pertanian	97
2.	Tercipta Inovasi Bisnis Baru dalam Bidang Pertanian	100
3.	Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat	102
BAB IV: PENUTUP		110
A.	Kesimpulan	110
B.	Saran	113
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran terhadap judul Skripsi: **Peran BUM Desa Bintang 18 dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat**, maka peneliti perlu untuk memberikan penegasan terhadap istilah dari judul tersebut, yaitu:

1. Peran BUM Desa Bintang 18.

Peran dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam suatu kelompok masyarakat.¹ Peran juga diartikan sebagai suatu perilaku yang diharapkan oleh seseorang yang memiliki suatu status atau kedudukan dalam kelompok masyarakat. Seseorang yang sudah melaksanakan hak-hak dan kewajiban yang direncanakan oleh kelompok masyarakat, dapat dikatakan sudah menjalankan suatu peran.² Jadi peran adalah suatu perbuatan seseorang yang sudah berhasil merencanakan dan melaksanakan sesuatu program, untuk kebaikan kelompok masyarakatnya.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 667.

² Ferera Yuli Astuti, “Konsep peran”, <http://Feerechul.blog.uns.ac.id/2013/05/21/konsep-peran/>, diakses tanggal 5 November 2018.

Berkaitan dengan BUM Desa pengertiannya adalah badan usaha yang modalnya berasal dari desa, yang digunakan untuk mengelola potensi atau aset yang berada di desa untuk kesejahteraan masyarakat.³ BUM Desa menurut PP no 72 tahun 2005 dibentuk sebagai usaha untuk memanfaatkan berbagai kebutuhan dan potensi yang ada di desa, semakin besar potensi yang dimiliki oleh suatu desa maka semakin besar pula peluang BUM Desa untuk mengelolanya. Potensi tersebut seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan juga potensi ekonomi.⁴ BUM Desa Bintang 18 adalah Badan Usaha Milik Desa yang berada di desa SardonoHarjo, Ngaglik, Sleman, D.I Yogyakarta. BUM Desa tersebut didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa SardonoHarjo, dengan cara mengembangkan berbagai macam potensi yang ada di Desa SardonoHarjo.

Dengan demikian, yang dimaksud peran BUM Desa Bintang 18 adalah segala macam tugas dari Badan Usaha Ekonomi yang berusaha mengelola segala macam potensi yang ada di desa, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa SardonoHarjo.

³ Muljadi, “ *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT dalam Meningkatkan BUMDES dan Akses Keuangan di Banten*”, Journal of Government and Civil Society, Vol 1, No 2

⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Tentang Desa, Nomor 72, Tahun 2005.

2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* memiliki arti proses, cara, perbuatan, usaha, kegiatan, dan sebagainya.⁵ Dari beberapa arti tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari peningkatan adalah sebuah proses atau usaha untuk meningkatkan sesuatu agar menjadi lebih baik. Dengan demikian jika suatu hal bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya dapat dikatakan sudah mengalami peningkatan.

Berkaitan dengan perekonomian, yang berasal dari kata ekonomi dalam *Kamus Bisnis dan Manajemen* memiliki arti, yaitu suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang pemuasan keinginan manusia melalui penggunaan sumber produksi yang langka.⁶ Sedangkan perekonomian dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai suatu tindakan-tindakan (aturan-aturan atau cara-cara) berekonomi.⁷ Jadi dengan kata lain perekonomian merupakan suatu tindakan untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia, melalui menggunakan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia.

Sedangkan arti dari masyarakat itu sendiri dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah sejumlah manusia secara luas yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁸ Jadi yang disebut masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kebudayaan yang sama, dan

⁵ Peter Salim dan Yeny Salim, *Kamus besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1620.

⁶ Amin Widjaja Tunggal, *Kamus Bisnis dan Manajemen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 26.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 220.

⁸ *Ibid.* hlm. 234.

memiliki tujuan yang akan dicapai secara bersama-sama. Masyarakat pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Sardonoarjo yang menjadi petani budidaya Timun *Bab*

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian masyarakat dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk usaha dalam bidang ekonomi, yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan sekelompok manusia, agar kehidupannya menjadi lebih baik, dengan cara memanfaatkan berbagai macam sumberdaya. Peningkatan perekonomian masyarakat pada penelitian ini, yaitu masyarakat Desa Sardonoarjo yang mengembangkan usaha pertanian budidaya Timun *Baby*, untuk meningkatkan pendapatan perekonomian mereka.

3. Budidaya Timun *Baby*

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* budidaya memiliki arti sebagai suatu usaha bermanfaat yang dapat memberikan hasil.⁹ Lalu pengertian dari Timun *Baby* adalah timun yang berukuran kecil, yaitu hanya sebesar jempol orang dewasa, dan buahnya berwarna hijau bergaris vertikal putih ketika masih muda, dan berwarna merah tua ketika sudah matang.¹⁰ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa budidaya Timun *Baby* merupakan suatu bentuk usaha seperti pertanian Timun *Baby* dengan tujuan memperoleh hasil yang berupa keuntungan ekonomi.

⁹ *Ibid*, hlm. 131.

¹⁰ Purie Garden, “Khasiat yang Dirahasiakan Timun Mini (Baby Cucumber)”, <http://puriegarden.com/blog/khasiat-yang-di-rahasiakan-timun-minibaby-cucumber> , diakses tanggal 5 November 2018.

Jadi penegasan secara keseluruhan dari judul skripsi **Peran BUM Desa Bintang 18 dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat**, yaitu menjelaskan suatu peran dari badan usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sardonoarjo. Badan usaha tersebut bernama BUM Desa Bintang 18, yang mana dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya, badan usaha tersebut menggunakan program dalam bidang pertanian, yaitu bernama budidaya Timun *Baby*.

B. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda masyarakat Indonesia sangatlah besar pengaruhnya, yang mana bisa mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga pada saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang dilanda kemiskinan. Kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan pokoknya, dan juga merupakan masalah bagi negara-negara berkembang seperti negara Indonesia.¹¹ Angka kemiskinan di Indonesia sebagai negara berkembang pun sangatlah tinggi, menurut data dari (Badan Pusat Statistik) BPS angka kemiskinan masyarakat Indonesia berjumlah 26,58 juta jiwa, atau sekitar 10,64% pada bulan desember 2017.¹² Tentu jumlah kemiskinan tersebut bisa

¹¹ Viki Ade Maulana, Rosnita, Eri Sayamar, "*Persepsi Anggota Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Makmur Di Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*", Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian, Vol 3, No 1

¹² Badan Pusat Statistik, "*Presentase Penduduk Miskin September 2017 Mencapai 10,12 Persen*", <http://www.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/1413/persentase-penduduk-miskin-september-2017-mencapai-10-12-persen.html>

berpotensi meningkat, jika krisis ekonomi masyarakat Indonesia tidak segera ditangani.

Lalu dari banyaknya angka kemiskinan tersebut, jumlah kemiskinan di wilayah pedesaan dari tahun ke tahun selalu lebih banyak dari wilayah perkotaan. angka kemiskinan di wilayah pedesaan berjumlah 16,31 juta jiwa, sedangkan di wilayah perkotaan berjumlah 10,27 juta jiwa.¹³ Hal ini yang menjadi penyebab dari tidak meratanya pembangunan perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia hanya dimanfaatkan oleh beberapa sektor industri yang besar dan dikuasai oleh konglomerat di wilayah perkotaan.¹⁴ Sehingga yang terjadi adalah ketidakseimbangan atau tidak meratanya pertumbuhan perekonomian di wilayah perkotaan dan pedesaan. Padahal, pertumbuhan ekonomi yang merata sangat diinginkan oleh masyarakat kecil, khususnya masyarakat desa. Agar masyarakat desa bisa meningkatkan taraf hidupnya.

Selain itu Faktor yang menjadi penyebab kemiskinan di Indonesia khususnya di pedesaan adalah kurangnya pemanfaatan berbagai potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Hal tersebutlah yang membuat pertumbuhan perekonomian di desa melambat akibat dari kurangnya fasilitas, berbeda dengan wilayah perkotaan yang bisa memanfaatkan sumber daya alamnya dengan berbagai macam fasilitas yang modern. Indonesia yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah sebenarnya bisa

¹³ *Ibid*

¹⁴ Bramantyo Johan Putro, dkk., "*Perekonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI*", (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998), hlm. 88.

berpotensi mengentaskan kemiskinan yang berada di desa. Akan tetapi dikarenakan masih adanya penyekat perekonomian antara pedesaan dan perkotaan, sehingga yang terjadi adalah peningkatan ekonomi pada sektor perkotaan yang bersifat modern sulit di terapkan pada sektor pedesaan yang bersifat tradisional, dalam hal memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di Indonesia.¹⁵

Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah juga nampaknya banyak yang belum mampu untuk menciptakan dan melaksanakan pembangunan perekonomian yang cocok dengan kondisi apapun.¹⁶ Dengan demikian, pembangunan di wilayah pedesaan dan perkotaan menjadi tidak merata, dikarenakan pemerintah yang belum mampu menemukan solusi dalam mengentaskan kemiskinan baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Ada beberapa hal menjadi solusi untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia pada lingkup desa. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan melakukan pembangunan desa, yaitu dengan membentuk BUM Desa. BUM Desa adalah badan usaha yang modalnya berasal dari desa, yang digunakan untuk mengelola potensi atau aset yang berada di desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.¹⁷ BUM Desa menurut PP no 72 tahun 2005 dibentuk sebagai usaha untuk memanfaatkan berbagai kebutuhan dan potensi yang ada di desa, semakin besar potensi yang dimiliki oleh suatu desa maka semakin besar pula peluang BUM Desa

¹⁵ Mubyarto, dkk., *"Membahas Pembangunan Desa"*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), hlm. 12.

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Muljadi, *"Peran Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah BMT dalam Meningkatkan BUMDES dan Akses Keuangan di Banten"*, *Journal of Government and Civil Society*, Vol 1, No 2

untuk mengelolanya. Potensi tersebut seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan juga potensi ekonomi.¹⁸ Potensi ekonomi contohnya yaitu dalam bidang peternakan, perikanan, maupun pertanian. Bidang-bidang tersebut adalah beberapa hal yang bisa berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat kecil, atau yang biasa kita sebut sebagai masyarakat pedesaan. Sehingga dengan adanya BUM Desa penanggulangan kemiskinan di desa bisa terlaksana, dan angka kemiskinan yang berada di desa tidak tinggi.

Sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja sebagai petani, sehingga peluang BUM Desa dalam meningkatkan perekonomian melalui bidang pertanian bisa berhasil. Ada BUM Desa yang mempunyai program unggulan yang bisa memberikan inovasi bagi BUM Desa yang lainnya untuk meningkatkan perekonomian, dan mengembangkan potensi melalui bidang pertanian. BUM Desa tersebut sudah dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan program dalam bidang pertanian, dengan bukti pada panen pertama mendapatkan keuntungan tiga kali lipat dari modal awal dan sampai saat ini terus berlanjut pelaksanaannya. Tentu dengan adanya program tersebut, menjadikan BUM Desa sebagai badan usaha yang terbaik dalam mengelola potensi di bidang pertanian untuk meningkatkan perekonomian dalam lingkup desa.¹⁹

Seperti program bidang pertanian yang bernama Budidaya Timun *Baby*, yaitu program peningkatan perekonomian yang di kelola oleh BUM Desa Bintang 18 yang

¹⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Tentang Desa, Nomor 72, Tahun 2005.

¹⁹ Observasi dan Wawancara dengan Bapak Hariyono Purwanto, Direktur BUM Desa Bintang 18 tanggal 31 Oktober 2018.

berada di desa Sardonoarjo, kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Pada mulanya di Desa Sardonoarjo akan dibentuk Badan Usaha yang dapat meningkatkan perekonomian di desa, sehingga pada tanggal 18 Januari 2018 dibentuklah BUM Desa Bintang 18, yang berasal dari 18 pedukuhan. Lalu setelah terbentuk, BUM Desa Bintang 18 melakukan kerja sama dengan kelompok tani Maju Lestari untuk budidaya Timun *Baby* sebagai program unggulan untuk meningkatkan perekonomian desa Sardonoarjo. Dengan adanya BUM Desa tersebut maka masyarakat Desa Sardonoarjo bisa secara mandiri meningkatkan perekonomiannya.²⁰

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin melihat bagaimana peran dari BUM Desa Bintang 18 dalam program budidaya Timun *Baby*, sebagai suatu peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sardonoarjo yang layak dikaji dan diteliti untuk dirumuskan menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran BUM Desa Bintang 18 dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya Timun *Baby* di Desa Sardonoarjo Ngaglik Sleman D.I Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil yang dicapai BUM Desa Bintang 18 dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya Timun *Baby* di Desa Sardonoarjo Ngaglik Sleman D.I Yogyakarta?

²⁰ *Ibid.*

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran BUM Desa Bintang 18 dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya Timun *Baby* di Desa Sardonoharjo Ngaglik Sleman D.I Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil dari peran BUM Desa Bintang 18 dalam melaksanakan budidaya Timun *Baby* terhadap perekonomian masyarakat di Desa Sardonoharjo Ngaglik Sleman D.I Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu bisa memberi pengetahuan tentang meningkatkan perekonomian masyarakat yang dilakukan oleh BUM Desa Bintang 18 melalui budidaya Timun *Baby*. Selain itu penulis juga berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan, baik dari peneliti maupun dari pembaca, Khususnya dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam permasalahan yang akan diteliti penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kesamaan fokus dalam penelitian sebelumnya, berkaitan Dengan peningkatan perekonomian masyarakat. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang memiliki fokus yang sejenis, sebagai berikut:

1. Wahyu Sumarsono (2018), dalam skripsinya yang berjudul "*Strategi Pendirian Dan Pengelolaan BUMDES AMARTA Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Pandowoharjo Sleman Yogyakarta*". Fokus penelitiannya yaitu mengetahui strategi pendirian dan pengelolaan BUM Desa Amarta, yaitu seperti sosialisasi

pembelajaran BUM Desa, pelaksanaan musyawarah desa dengan pokok bahasan tentang BUM Desa, pendirian BUM Desa dengan lebih mengutamakan manfaat, analisis kelayakan usaha, pengembangan kemitraan strategis, dan deservikasi usaha. Lalu juga menjelaskan hasil dari strategi tersebut, seperti optimalisasi aset desa, meningkatkan pendapatan desa, meningkatkan pelayanan umum, meningkatkan ekonomi masyarakat, membuka jaringan pasar, dan membuka lapangan pekerjaan.²¹

2. Rufaidah Aslamiah (2017), dalam skripsinya yang berjudul *“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta”*. Fokus kajiannya yaitu mengetahui peran dari BUM Desa dalam mensejahterakan masyarakat melalui KUPAS, yaitu seperti penyebaran informasi dan mendorong pembuatan jaringan, berperan penting dan vital dalam memungkinkan, dan realokasi sumber daya. Lalu dari peran tersebut juga di jelaskan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat desa Panggungharjo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.²²

3. Warkonah (2011), dalam skripsinya yang berjudul *“Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah*

²¹ Wahyu Sumarsono, *“Strategi Pendirian Dan Pengelolaan BUMDES AMARTA Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Pandowoharjo Sleman Yogyakarta”*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga

²²Rufaidah Aslamiah, *“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta”*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga

Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan pendekatan deskriptif. Fokus kajiannya yaitu menjelaskan upaya yang dilakukan masyarakat seperti penyediaan modal usaha, penyuluhan pertanian, manajemen usaha pertanian, dan pemasaran hasil usaha pertanian. Lalu juga menjelaskan hasil dari upaya tersebut terhadap ekonomi masyarakat. Dan juga menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dari usaha pertanian bawang merah.²³

4. Muhammad Vathul Aziz (2014), dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar*” fokus kajiannya yaitu tentang berbagai macam upaya KTI Mino Ngremboko seperti aspek permodalan, aspek pengelolaan produk, aspek kualitas sumber daya manusia, dan aspek pemasaran. Lalu menjelaskan tentang bagaimana implementasi dari kegiatan KTI Mino Ngremboko dan juga hasil yang dicapai dari implementasi tersebut terhadap perekonomian dusun Bokesan. Lalu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.²⁴
5. I Made Suryana, Tri Joko Setiyono, C.Sri Murdoyuwono, dalam jurnalnya yang berjudul “*Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)*”. Menjelaskan tentang bagaimana BUM Desa dalam melaksanakan pemberdayaan kelompok tani, khususnya pada kelompok wanita atau PKK, yaitu

²³ Warkonah, “*Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga

²⁴ Muhammad Vathul Aziz, “*Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga

dengan pelatihan membuat jajanan pasar, yang bahannya berasal dari pertanian kelompok tani IBW. Lalu juga di jelaskan bagaimana metode pemberdayaanya, seperti survey, identifikasi masalah, pelaksanaan programnya, sosialisasi program, lalu pelatihan, pendampingan, dan monitoring.²⁵

Kemudian banyak juga penelitian yang membahas tentang peningkatan perekonomian masyarakat, dan juga ada banyak referensi yang ikut membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, seperti buku-buku, jurnal, website, dan beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari semua itu dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang peningkatan perekonomian melalui budidaya timun baby berbeda dengan penelitian lainnya. Sebab, di BUM Desa Bintang 18 Desa Sardonoharjo peningkatan perekonomiannya melalui budidaya timun baby. Lalu pada referensi-referensi tersebut belum ada yang menjelaskan tentang bagaimana cara mengembangkan usaha Budidaya Timun *Baby* untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bentuk skripsi, jadi skripsi yang berjudul “*Peran BUM Desa Bintang 18 dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat*” layak untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut.

²⁵ I Made Suryana, Tri Joko Setiyono, C.Sri Murdoyuwono, “Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)”, Jurnal Bakti Saraswati, Vol 4, No 2

G. Kerangka Teori

1. Kajian Tentang Peran BUM Desa Dalam Peningkatan Perekonomian

a. Peran BUM Desa

BUM Desa adalah badan usaha yang modalnya berasal dari kekayaan desa yang digunakan untuk mengelola segala aset dan potensi yang ada, dan dikelola oleh pemerintah desa yang mempunyai tujuan, mempunyai badan hukum, mempunyai kepengurusan, lalu memiliki hak dan kewajiban.²⁶ BUM Desa mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian di desa. BUM Desa juga merupakan badan usaha yang berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan perekonomian di desa. Dengan adanya BUM Desa pemerintah desa sudah berusaha memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat desa, sehingga masyarakat desa tidak mengalami kesengsaraan dan kemiskinan.

Peran BUM Desa itu sendiri adalah sebagai badan usaha untuk memanfaatkan berbagai kebutuhan dan potensi yang ada di desa, semakin besar potensi yang dimiliki oleh suatu desa maka semakin besar pula peluang BUM Desa untuk mengelolanya. Potensi tersebut seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan juga potensi ekonomi.²⁷ Jadi BUM Desa memiliki peran yang sangat besar dalam bidang ekonomi di desa, karena tujuan utama pendirian BUM Desa adalah untuk meningkatkan perekonomian desa.

Menurut Ratna Azis Prasetyo dalam jurnalnya fungsi dan peran BUM Desa dibagi dalam dua bidang. Pertama Bidang ekonomi, yaitu berperan

²⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Tentang Desa, Nomor 72, Tahun 2005

²⁷ *Ibid*

sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui usaha-usaha yang dikelola oleh BUM Desa, sehingga perekonomian masyarakat desa terus meningkat. Kedua bidang sosial, dilihat dari adanya keberadaan BUM Desa itu sendiri dalam masyarakat, yaitu peran dengan meningkatkan interaksi dan solidaritas pada masyarakat desa, yang dibina melalui kegiatan-kegiatan BUM Desa yang dilaksanakan bersama warga masyarakat desa.²⁸

Sedangkan Peran BUM Desa menurut Peraturan Menteri Desa No. 4 tahun 2015 sebagaimana sebutkan dalam BAB II pasal 3, terdapat fungsi dan peran sebagai berikut:²⁹

- 1) Meningkatkan perekonomian Desa
- 2) Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa
- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- 6) Membuka lapangan kerja
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa
- 8) Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa

²⁸ Ratna Azis Prasetyo, "Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro", Jurnal Dialektika, Vol XI, No 1, hal. 88.

²⁹ Peraturan Menteri Desa, Tentang Badan Usaha Milik Desa, Nomor 4, Tahun 2015

b. Peningkatan Perekonomian

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dibutuhkan suatu pemberdayaan yang dilakukan oleh pengembang masyarakat. Menurut Edi Suharto, pemberdayaan masyarakat yaitu proses untuk membantu meningkatkan kekuatan pada kelompok masyarakat yang lemah, sehingga masyarakat tersebut bisa memiliki kekuasaan untuk meningkatkan kehidupannya secara mandiri. Jadi pemberdayaan berupaya untuk menjadikan kehidupan kelompok masyarakatnya tersebut menjadi lebih baik.³⁰

Menurut Mubyarto dalam usaha peningkatan perekonomian untuk menanggulangi kemiskinan masyarakat desa, dapat di lihat dari tiga sisi, yaitu:

- 1) Menciptakan sesuatu yang memungkinkan potensi masyarakat bisa berkembang. Jadi setiap manusia, dan setiap masyarakat pasti mempunyai potensinya sendiri, tidak ada manusia yang tidak mempunyai potensi. Oleh sebab itu dibutuhkan hal yang bisa mendorong potensi masyarakat tersebut agar bisa berkembang.
- 2) Memperkuat segala potensi ekonomi yang ada pada masyarakat. Yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan pokok yang bisa merangsang potensi ekonomi mereka, seperti peningkatan taraf pendidikan dan kesehatan, lalu juga diberikan kesempatan untuk memanfaatkan dan meningkatkan peluang-peluang ekonomi.

³⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung, Refika Aditama, 2005. Hal: 57-58

3) Melindungi rakyat dari adanya persaingan perekonomian yang tidak seimbang. Jadi dalam mengembangkan ekonomi, kita juga ditugaskan untuk melindungi masyarakat dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi ketika proses mengembangkan potensi ekonomi masyarakat sedang dilaksanakan.³¹

c. Peran BUM Desa dalam Peningkatan Perekonomian

Berkaitan dengan apa yang sudah di jelaskan di atas Tujuan utama dari adanya BUM Desa ialah sebagai badan usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa, agar terhindar dari kemiskinan. Peran dari BUM Desa itu sendiri ada dua, yaitu peran dalam bidang ekonomi dan peran dalam bidang sosial. maka dapat disimpulkan peran BUM Desa dalam Peningkatan Perekonomian yaitu

Pertama, sebagai alat untuk mengembangkan potensi ekonomi, dengan cara mendidik masyarakat desa agar bisa memanfaatkan potensinya sendiri. Adanya BUM Desa disini menjadi pembantu masyarakat dalam menemukan potensi yang ada pada dirinya, sehingga BUM Desa dapat melatih masyarakat untuk mengembangkan potensinya tersebut menjadi lebih baik.

Kedua, sebagai perwakilan dari masyarakat untuk menciptakan peluang dan jaringan dalam meningkatkan perekonomian dengan pihak luar. Masyarakat

³¹ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. (Yogyakarta: Aditya Media, 1997). hlm. 136

membutuhkan sosok yang mampu memperluas jaringan, agar masyarakat dapat dengan mudah mengembangkan potensinya.

Ketiga, menjadi pelindung bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian, seperti memberikan solusi pada masalah-masalah yang terjadi. Dalam meningkatkan potensi ekonomi pastinya sangat banyak masalah yang muncul, oleh sebab itu BUM Desa dapat menjadi pelindung bagi masyarakat ketika mendapatkan berbagai masalah ekonomi.

2. Indikator Keberhasilan

a. Hasil Peningkatan Perekonomian

Hasil merupakan suatu pendapatan atau perolehan dari sebuah usaha yang telah dilaksanakan.³² Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu peningkatan perekonomian, maka perlu diketahui beberapa indikator keberhasilan dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Secara umum dapat dilihat keberhasilan dalam peningkatan perekonomian yaitu ketika masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokoknya mereka sendiri. Menurut Gunawan Sumodiningrat yang dikutip oleh Muhammad Vathul Aziz dalam Sripsinya yang berjudul *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar*. Terdapat beberapa indikator keberhasilan dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu³³:

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 300.

³³ Muhammad Vathul Aziz, "*Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar*", (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 22-23

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- 2) Berkembangnya peningkatan pendapatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- 3) Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- 4) Meningkatnya kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di masyarakat.
- 5) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

b. Hasil BUM Desa dalam Peningkatan Perekonomian

Maksud dan tujuan dari pendirian BUM Desa yang ada dalam Peraturan Menteri Desa No. 4 tahun 2015 sebagaimana sebutkan dalam BAB II pasal 2, adalah sebagai penampung segala kegiatan ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan kerja sama antar Desa. Sedangkan hasil dari adanya BUM Desa itu sendiri dalam peningkatan perekonomian, seperti yang sudah dijelaskan pada pasal 3 yaitu:³⁴

- 1) Meningkatnya perekonomian Desa.
- 2) Meningkat usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa

³⁴ Peraturan Menteri Desa, Tentang Badan Usaha Milik Desa, Nomor 4, Tahun 2015

- 3) Terbukanya banyak lapangan kerja bagi masyarakat Desa
- 4) Meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa
- 5) Meningkatnya pendapatan masyarakat Desa dan pendapatan asli Desa

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada program unggulan BUM Desa Bintang 18, yaitu tentang budidaya Timun *Baby*. Alasan memilih lokasi ini karena:

Pertama, Di lokasi tersebut sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, sehingga peluang BUM Desa dalam meningkatkan perekonomian melalui budidaya Timun *Baby* bisa berhasil.

Kedua, BUM Desa Bintang 18 memiliki program yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa, seperti program budidaya Timun *Baby*.

Ketiga, BUM Desa Bintang 18 sudah dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan program budidaya Timun *Baby* tersebut, dengan bukti pada panen pertama mendapatkan keuntungan tiga kali lipat dari modal awal dan sampai saat ini terus berlanjut pelaksanaannya.³⁵

³⁵ Observasi dan Wawancara dengan Hariyono Purwanto, Direktur BUM Desa Bintang 18 tanggal 31 Oktober 2018.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan menggunakan metode ini peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan informan, sehingga hubungan peneliti dengan informan akan semakin dekat. Selain itu Penelitian kualitatif lebih mudah dijelaskan secara deskriptif, karena data yang dikumpulkan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dan keabsahan penelitiannya pun dilihat dari cara mendiskripsikan peristiwa yang benar-benar terjadi di lokasi penelitian, jadi pendekatan kualitatif sangat cocok untuk dijelaskan secara deskriptif.³⁶

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang-orang yang menjadi narasumber dan memahami betul terkait masalah yang dikaji dalam penelitian. Oleh karena itu berdasarkan kriteria tersebut maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah Permerintah, Pengurus BUM Desa, dan Petani.

Adapun Obyek penelitian, yaitu peran dari BUM Desa Bintang 18 dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sardonoharjo melalui usaha budidaya Timun *Baby*. Selain itu terdapat indikator keberhasilan yang dicapai dalam usaha budidaya Timun *Baby*.

³⁶ Musianto, Lucas S, “*Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan pendekatan Kualitatif dalam metode penelitian*”, Jurnal Manajemen dan Kewirau sahan, Vol 4, No 2, 2002. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=67618>

4. Data dan Sumber Data

No.	Masalah yang diajukan	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber data
1.	Peran Bumdes dalam peningkatan perekonomian	a. Membangun Kesadaran Masyarakat b. Mengembangkan potensi ekonomi masyarakat c. Menciptakan Jaringan d. Melindungi Ekonomi Masyarakat	Observasi dan wawancara	Pemerintah, Pengurus dan Pengawas BUMDES.
2.	Hasil	a. Peningkatan Usaha Masyarakat dalam Bidang Pertanian b. Tercipta Inovasi Bisnis Baru dalam Bidang Pertanian c. Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat	Observasi dan wawancara	Pemerintah, Pengurus dan pengawas BUMDES, Petani.

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik sampling atau teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan kriteria. dengan teknik ini peneliti memilih dan menentukan orang-orang tertentu yang sesuai dengan kriteria untuk memperoleh data yang

diperlukan, sehingga mendapatkan data-data yang sesuai dengan penelitian. Alasan memilih teknik ini yaitu karena subyek penelitiannya jelas, yang menjadi subyek atau informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala desa Sardonoarjo yaitu Bapak Harjuno Wiwoho, SE. Peneliti memilih informan tersebut karena beliau yang mengetahui segala perkembangan masyarakat di dusun Sardonoarjo Ngaglik Sleman Yogyakarta
- b. Direktur BUM Desa Bintang 18 Sardonoarjo yaitu Bapak Hariyono Purwanta, sebagai penanggung jawab atas pengelolaan BUM Desa.
- c. Bapak Sumarsono sebagai penanggung jawab dan pelaksana program lapangan BUM Desa Bintang 18
- d. Bapak Widarso sebagai masyarakat Desa Sardonoarjo dan petani Budidaya Timun *Baby*.
- e. Ibu Suwahmi sebagai masyarakat Desa Sardonoarjo dan petani Budidaya Timun *Baby*.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tekning pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak, yaitu peneliti dan responden, yang mana peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk menggali informasi.³⁷ Selain itu dalam melakukan wawancara yaitu dengan model wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang masalahnya ditentukan oleh seorang peneliti, pertanyaan disusun agar menghasilkan jawaban hipotesis.³⁸ Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Kepala Desa Sardonoarjo yaitu bapak Harjuno Wiwoho, SE. Kemudian pengurus BUM Desa Bintang 18 (yang menjadi kunci tentang informasi BUM Desa), yaitu Bapak Hariyono Purwanto, lalu Bapak Sumarsono pelaksana lapangan, dan masyarakat Desa Sardonoarjo yang menjadi petani budidaya Timun *Baby* yaitu Bapak Widarso dan Ibu Suwahmi.

Dari wawancara yang kami lakukan, kemudian kami observasi ke lokasi penelitian untuk melihat keadaan yang sebenarnya. Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara visual sehingga validitas data sangat bergantung pada kemampuan pengamat.³⁹ Observasinya yaitu sebagai Pengamat penuh, jadi peneliti hanya sebagai pengamat yang tidak berperan serta sebagai pengurus BUM Desa Bintang 18 maupun masyarakat yang menjadi peserta. Fokus pengamatan pada penelitian ini yaitu terfokus pada peran BUM Desa Bintang 18 dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa

³⁷ Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, hlm. 127.

³⁸ *Ibid*, hlm. 130.

³⁹ *Ibid*, hlm. 94.

Sardonoharjo melalui budidaya Timun *Baby*, dan hasil yang dicapai terhadap perekonomian masyarakat Desa Sardonoharjo.

Lalu yang terakhir Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara catatan tulisan, *recording*, foto dan mencari data-data yang sudah tercatat. Dokumentasi dilakukan sejak observasi lapangan sampai turun ke lokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini contohnya yaitu peta wilayah desa Sardonoharjo, mata pencaharian penduduk, dan foto-foto dari berbagai peran yang dilakukan oleh BUM Desa Bintang 18 Sardonoharjo.

7. Teknik Validitas Data

Dalam melakukan penelitian ini agar hasilnya nanti dapat diakui kebenarannya, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dan merupakan salah satu dari beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan dari adanya suatu data.⁴⁰ Alasan menggunakan teknik triangulasi yaitu karena peneliti hanya sebagai pengamat, jadi peneliti disini hanya sebagai pengamat penuh yang tidak ikut serta dalam pengelolaan BUM Desa Bintang 18. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber, metode, dan teori. Tahapan-tahapan yang dilakuan yaitu :

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330.

- a. Menggunakan wawancara dan observasi terfokus

Hal tersebut dilakukan untuk pengumpulan data, Contohnya pada langkah ini peneliti melakukan wawancara dan observasi secara fokus dengan melihat berbagai macam kegiatan apa saja yang berada di BUM Desa Bintang 18, seperti mengembangkan potensi ekonomi, membentuk jaringan, dan melindungi masyarakat dalam kegiatan berekonomi, yang bertujuan untuk mengumpulkan data.

- b. Membandingkan wawancara dengan observasi

Contohnya seperti yang telah peneliti lakukan, wawancara kepada direktur BUM Desa Bintang 18 Bapak Hariyono Purwanta tentang peran apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian melalui Budidaya Timun *Baby*. Setelah mendapat data dari narasumber, peneliti membandingkan data tersebut dengan melakukan pengamatan atau observasi, apakah hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi

Contohnya yaitu membandingkan hasil wawancara dengan Bapak Hariyono Purwanta tentang program BUM Desa apa saja yang sudah berjalan, dengan foto-foto yang sudah di dokumentasikan oleh BUM Desa Bintang 18.

- d. Membandingkan dokumentasi dengan observasi

Contohnya peneliti membandingkan data dokumen apa saja yang berada di BUM Desa Bintang 18 dengan data hasil observasi, yaitu tentang pengelolaan sumberdaya di Desa Sardonoarjo yang sudah dipaparkan pada

laporan-laporan dan foto-foto yang berada di lokasi, yang sesuai atau tidak dengan data hasil pengamatan yang dilakukan di lokasi.

8. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴¹ Teknik dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang disebut sebagai analisis interaktif, yang terdiri dari empat komponen utama yaitu dengan pengumpulan data (*data collection*), mereduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kemudian menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan (*conclusions*).⁴²

Pengumpulan data yang dilakukan adalah data hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi berdasarkan penelitian yang akan diteliti, yang kemudian dikembangkan melalui langkah-langkah analisis data yang selanjutnya.

Mereduksi data meliputi proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Dalam proses reduksi harus mencari data yang benar benar valid. Pada reduksi data ini peneliti merekap hasil wawancara

⁴¹ *Ibid*, hlm. 280.

⁴² Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2007), hlm. 15.

dan pengamatan hasil observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian, selanjutnya peneliti pilah sesuai kebutuhan penelitian.

Lalu dalam penyajian data meliputi proses pengelompokan data yang sama menjadi kategori atau menjadi kelompok-kelompok tersendiri. Dalam penyajian data, diperlukan ketelitian dalam menyusun atau mengurutkan data, sehingga data yang disajikan menjadi sistematis. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau yang disebut dengan teks naratif, lalu ada juga tabel, foto, dan bagan.

Dan yang terakhir penarikan kesimpulan, merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian. Penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh informasi gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama, Berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan juga sebagai langkah awal untuk penelitian yang selanjutnya.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum Desa Sardonoarjo dan BUM Desa Bintang 18, Sejarah berdirinya Desa Sardonoarjo dan BUM Desa Bintang 18, letak geografis, dan Struktur organisasi BUM Desa Bintang 18 Sardonoarjo. Selanjutnya juga dijelaskan mengenai Budidaya Timun *Baby*.

Bab ketiga, Pada bab ini menjelaskan tentang Peran apa saja yang dilakukan BUM Desa Bintang 18 dalam peningkatan perekonomian melalui budidaya Timun *Baby*. Selanjutnya yaitu hasil yang dicapai dari Budidaya Timun *Baby* terhadap perekonomian masyarakat Desa Sardonoarjo.

Bab keempat, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran, dari seluruh pembahasan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang menjelaskan tentang peran dan hasil BUM Desa Bintang 18 Desa Sardonoarjo, maka peneliti dapat menarik dua kesimpulan. Kesimpulan yang pertama adalah mendeskripsikan tentang peran BUM Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sardonoarjo melalui Budidaya Timun *Baby*. Peran tersebut antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Membangun Kesadaran Masyarakat. Peran ini dilakukan dengan memberikan kesadaran kepada masyarakat petani agar mau membudidayakan Timun Baby, sebagai usaha dalam bidang pertanian untuk meningkatkan perekonomian mereka. Bentuk usaha yang BUM Desa Bintang 18 lakukan adalah yang pertama dengan menawarkan permodalan tanpa bunga yang diberikan berupa barang seperti bibit, pupuk, obat, lanjaran dll, lalu BUM Desa juga menyediakan lahan bagi petani yang tidak memiliki lahan untuk Budidaya Timun *Baby*, yang kedua yaitu dengan menawarkan pemasaran yang luas, dilakukan adalah dengan membuat kontrak dengan petani, isi kontrak tersebut yaitu semua hasil pertanian Timun *Baby* harus dijual di BUM Desa dengan harga paling rendah 3000/kilo, hal ini juga dilakukan agar BUM Desa bisa memenuhi kebutuhan konsumen Timun Baby yang permintaannya mencapai 1 ton sehari.
2. Mengembangkan Potensi Ekonomi Masyarakat. Peran ini dilakukan dengan cara memenuhi segala kebutuhan pokok masyarakat. Kebutuhan pokok yang

sudah dipenuhi oleh BUM Desa Bintang 18 adalah memberikan pelatihan-pelatihan kepada petani dengan bekerja sama dengan BPTP (Badan Pengkajian Teknologi Pertanian) dan dinas pertanian, yang pertemuannya dilakukan setiap bulan sekali. Adanya usaha tersebut membuat petani bisa mengembangkan potensi ekonomi seperti menanam Timun *Baby* dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka menjadi lebih baik.

3. Menciptakan Jaringan. Dalam menciptakan jaringan BUM Desa Bintang 18 bekerja sama dengan Pemerintah Desa Sardonoarjo yang membantu dalam hal permodalan keuangan, dan memberikan ide tentang program kerja apa saja yang akan dilakukan. Lalu bekerja sama juga dengan BPTP (Badan Pengkajian Teknologi Pertanian), yang membantu menanggulangi permasalahan dalam pertanian, dan juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada petani. Selain itu bekerja sama juga dengan BUM Desa dan petani lain yang juga membantu dalam melaksanakan proses mengembangkan potensi ekonomi di Desa Sardonoarjo.
4. Melindungi Ekonomi Masyarakat. Pada peran ini BUM Desa Bintang 18 mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam proses peningkatan perekonomian masyarakat. Masalah yang muncul tersebut seperti yang terjadi dalam proses pembudidayaan Timun *Baby* yaitu masalah hama, penyakit, musim, bencana alam, dan kegagalan dalam membudidayakan. Lalu ada juga masalah dalam pemasaran yaitu ketika permintaan konsumen Timun *Baby* menurun. Semua masalah tersebut menjadi tugas BUM Desa Bintang 18 untuk

menemukan solusi agar masyarakat tidak mengalami kerugian, maka hal ini yang disebut sebagai peran dalam melindungi ekonomi masyarakat.

Terdapat juga beberapa hasil yang dicapai oleh masyarakat Desa Sardonoharjo dengan adanya unit usaha Budidaya Timun *Baby*, yakni sebagai berikut :

1. Peningkatan usaha masyarakat dalam bidang pertanian. Adanya unit usaha Budidaya Timun *Baby* ini, membuat semakin bertambahnya usaha masyarakat dalam mengelola potensi pada bidang pertanian. Peran dari BUM Desa juga membuat minat masyarakat pada bidang pertanian ini meningkat. Oleh karena itu BUM Desa akan terus berusaha mengembangkan unit usaha ini, dan menambah hasil produksi tanaman yang lain seperti buncis, kacang panjang, dan juga jipang yang berpotensi meningkatkan usaha masyarakat dalam bidang pertanian.
2. Tercipta Inovasi Bisnis Baru dalam Bidang Pertanian. BUM Desa Bintang 18 dalam menciptakan inovasi bisnis baru dalam bidang pertanian memberikan peluang bagi siapa saja yang memang mau berusaha dan bekerja menjadi petani. Dalam penelitian ini peluang yang diberikan oleh BUM Desa adalah bekerja sebagai petani dengan membuat petani menjadi petani modern dan petani plasma. Sebagai usaha dalam memberdayakan petani BUM Desa terus berusaha untuk mengembangkan pekerjaan dalam bidang pertanian, yang saat ini melalui unit usaha Budidaya Timun *Baby*.

3. Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Hasil yang dicapai dari adanya usaha Budidaya Timun *Baby* adalah meningkatnya perekonomian masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya peran dari BUM Desa yang membantu masyarakat dalam mengembangkan unit usaha Budidaya Timun *Baby*. Masa panen dari Budidaya Timun *Baby* pun lebih cepat dari tanaman yang lain seperti tanaman padi, Timun *Baby* hanya butuh waktu satu bulan saja untuk menuju masa panen, sehingga lebih cepat menghasilkan dan membuat perekonomian mereka meningkat.

Peran yang dilakukan oleh BUM Desa Bintang 18 sudah dapat dikatakan berhasil, karena BUM Desa sudah meningkatkan usaha masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat, serta menciptakan inovasi bisnis baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui bidang pertanian.

B. Saran

Pada bagian akhir penulisan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran untuk penelitian yang selanjutnya, diantaranya :

1. Peneliti memberikan saran agar penelitian yang selanjutnya di BUM Desa Bintang 18 dapat melanjutkan penelitian dengan lebih mendalam, dan fokus terhadap satu masalah yang dikaji.
2. Peneliti menyarankan agar penelitian di BUM Desa Bintang 18 ini di lanjutkan dengan mengkaji program lain yang sedang dijalankan, karena setelah beberapa tahun kedepan BUM Desa akan menambah program yang cocok untuk diteliti secara mendalam.

3. Peneliti juga menyarankan agar penelitian yang selanjutnya membahas tentang strategi manajemen dari pendirian dan program-program BUM Desa, agar BUM Desa bisa membawa hal positif bagi desa lain untuk dapat meniru kesuksesan BUM Desa Bintang 18 dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sardonoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Amin Widjaja Tunggal, *Kamus Bisnis dan Manajemen*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1995.

Bramantyo Johan Putro, dkk., *“Perekonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI”*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1998.

Basrowi dan Suwandi, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bintang 18, *“Anggaran Dasar-Anggaran Rumah Tangga”*. Ngaglik-Sleman, 2018.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *“Kamus besar Bahasa Indonesia”*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.

Edi Suharto, *“Membangun Masyarakat M emberdayakan Rakyat”*, Refika Aditama, Bandung, 2005.

Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2010.

Mubyarto, dkk., *“Membahas Pembangunan Desa”*, Aditya Media, Yogyakarta, 1996.

Mubyarto, *“Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia”*. Aditya Media, Yogyakarta, 1997.

Miles, Mattew B dan A. Michael Huberman, *“Analisis Data Kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru”*, Universitas Indonesia Press, Jakarta, 2007.

Muhammad Vathul Aziz, *“Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar”*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Peter Salim dan Yeny Salim, *“Kamus besar Bahasa Indonesia Kontemporer”*, Modern English Press, Jakarta, 1991.

Pemerintah Desa Sardonoarjo, *“Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM-DES)”*, Desa Sardonoarjo, Desa Sardonoarjo 2015-2020.

Pemerintah Desa Sardonoarjo, *“Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Sardonoarjo”*, Desa Sardonoarjo 2017.

Rufaidah Aslamiah, *“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggunharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta”*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Syafril, *“Ekonomi dan Bisnis”*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2000.

Wahyu Sumarsono, *“Strategi Pendirian Dan Pengelolaan BUMDES AMARTA Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Di Pandowoharjo Sleman Yogyakarta”*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Warkonah, *“Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes”*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Jurnal

I Made Suryana, Tri Joko Setiyono, C.Sri Murdoyuwono, *“Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)”*, Jurnal Bakti Saraswati, Vol 4, No 2

Muljadi, “ *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syari’ah BMT dalam Meningkatkan BUMDES dan Akses Keuangan di Banten*”, Journal of Government and Civil Society, Vol 1, No 2.

Musianto, Lucas S, “*Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan pendekatan Kualitatif dalam metode penelitian*”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 4, No 2, 2002.

Viki Ade Maulana, Rosnita, Eri Sayamar, “*Persepsi Anggota Terhadap Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Makmur Di Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*”, Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian, Vol 3, No 1.

Ratna Azis Prasetyo, “*Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*”, Jurnal Dialektika, Vol XI, No 1.

Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Tentang Desa, Nomor 72, Tahun 2005.

Peraturan Menteri Desa, Tentang Badan Usaha Milik Desa, Nomor 4, Tahun 2015.

Undang-undang Republik Indonesia, Tentang Desa, Nomor 6, Tahun 2014.

Referensi Internet

Badan Pusat Statistik, “*Presentase Penduduk Miskin September 2017 Mencapai*

10,12 Persen”, <http://www.bps.go.id/pressrelease/2018/01/02/1413/persentase->

penduduk-miskin-september-2017-mencapai-10-12-persen.html, diakses

tanggal 11 Oktober 2018.

Ferera Yuli Astuti, “Konsep peran”,

<http://Feerechul.blog.uns.ac.id/2013/05/21/konsep-peran/>, diakses tanggal 5

November 2018.

Informasi Seputar Kependudukan, “*Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta*”.

<http://www.kependudukan.jogjapro.go.id/>, diakses tanggal 10 Februari 2019.

Purie Garden, “*Khasiat yang Dirahasiakan Timun Mini (Baby Cucumber)*”,

[http://puriegarden.com/blog/khasiat-yang-di-rahasiakan-timun-minibaby-](http://puriegarden.com/blog/khasiat-yang-di-rahasiakan-timun-minibaby-cucumber)

[cucumber](http://puriegarden.com/blog/khasiat-yang-di-rahasiakan-timun-minibaby-cucumber), diakses tanggal 5 November 2018.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Harjuno Wiwoho, Kepala Desa Sardonoarjo, bertempat di Kelurahan Desa Sardonoarjo, pada tanggal 5 Maret 2019.

Wawancara dengan Bapak Hariyono Purwanto, Direktur BUMDES Bintang 18, bertempat di kantor BUM Desa Bintang 18, pada tanggal 24 Januari dan 20 Februari 2019.

Wawancara dengan Bapak Sumarsono, Pelaksana Lapangan BUM Desa Bintang 18, bertempat di kantor BUMDES Bintang 18, pada tanggal 28 Januari 2019.

Wawancara dengan Bapak Widarso, Petani Budidaya Timun Baby, bertempat di dusun Blekik, pada tanggal 29 Januari 2019.

Wawancara dengan Ibu Suwahmi, Petani Budidaya Timun Baby, bertempat di dusun Rejosari, pada tanggal 5 Maret 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Kantor BUM Desa Bintang 18 (luar)



Kantor BUM Desa Bintang 18 (dalam)



Kantor Desa Sardono Harjo



Pemasaran Timun *Baby*



Pertemuan Petani dengan BPTP



Tumbuhan Timun *Baby* Umur 1 Minggu



Petani Bapak Widarso dan Tanaman Timun *Baby* siap panen



Hasil Panen Timun *Baby*



Contoh Buah Timun *Baby*



Vitamin Tumbuhan Timun *Baby*



Amplop bibit Timun *Baby*



Kerjasama Dengan BUM Desa Kulon Progo



Pelantikan Pengurus BUM Desa



Logo BUM Desa Bintang 18



Kartu nama Direktur BUM Desa



Pertemuan Rutin Para Petani setiap bulan & Kunjungan tamu dari luar desa SardonoHarjo



Panen perdana yang diresmikan oleh Bupati Sleman



Direktur BUMDES Bintang 18 Bapak Hariono Purwanto & Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

E-mail : muhamadmaqlah@gmail.com / Hp. 089519948513

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Maqlah Dimyati
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 15 Oktober 1995
Alamat : Dusun Nglanjaran, Sardonoarjo,
Ngaglik, Sleman, D.I Yogyakarta
Nama Ayah : Dimyati Ahmad
Nama Ibu : Siti Zainab



B. Riwayat Pendidikan

SDN Turen Pakem Sleman : Tahun 2002-2008
MTs YAPI Pakem Sleman : Tahun 2008-2011
MAN Pakem Sleman : Tahun 2011-2014